

**KORELASI KADAR HBA1C DENGAN KADAR D-DIMER PADA
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2**



Pembimbing:

Dr. dr. Dwi Yulia, Sp.PK

dr. Dinda Aprilia, Sp.PD-KEMD

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2021

KORELASI KADAR HBA1C DENGAN KADAR D-DIMER PADA
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

LUCKY ALAMSYAH
NIM : 1810311025

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2021

ABSTRACT

CORRELATION HBA1C LEVEL BETWEEN D-DIMER LEVEL IN TYPE 2 DIABETES PATIENTS

By

Lucky Alamsyah

Type 2 Diabetes is a metabolic disorder characterized by increased blood sugar due to decreased insulin secretion by pancreatic beta cells or insulin function disorders (insulin resistance) or both. Increased levels of HbA1c and increased levels of D-dimer are two conditions for hematological examination that can be found in the course of Type 2 diabetes. This study aims to determine whether there was a correlation between HbA1c levels and D-dimer levels in patients with Type 2 diabetes.

This study was an analytic study with a cross sectional approach to secondary data for patients with type 2 diabetes who were examined for HbA1c levels and D-dimer levels using POCT. The sample of this study were patients diagnosed with type 2 diabetes with controlled HbA1c levels ($\leq 7\%$) at Prof. Dr. M Ali Hanafiah Batu Sangkar, Tanah Datar Regency as many as 20 samples. The research period was November 2020 - April 2021.

Data analysis used univariate and bivariate analysis with the Pearson correlation test. Correlation was significant if $p < 0.05$. The study obtained that the mean value for the HbA1c level of Type 2 diabetes patients was 5.925% and the D-dimer level was 432 ug / dL. The results of the bivariate analysis showed the relationship between HbA1c levels and D-dimer levels, the p value was 0.734 (> 0.05) and the correlation value (r) was 0.081. So it can be concluded that there is no relationship with a weak correlation between HbA1c levels and D-dimer levels in patients with Type 2 diabetes.

Keyword : D-dimer, HbA1c, Tipe 2 Diabetes

ABSTRAK

KORELASI KADAR HBA1C DENGAN KADAR D-DIMER PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

Oleh

Lucky Alamsyah

Diabetes Melitus Tipe 2 (DM Tipe 2) adalah penyakit gangguan metabolismik yang ditandai dengan peningkatan gula darah akibat penurunan sekresi insulin oleh sel beta pankreas atau gangguan fungsi insulin (resistensi insulin) atau kedua-duanya. Peningkatan kadar HbA1c dan peningkatan kadar D-dimer merupakan dua kondisi pemeriksaan hematologi yang bisa ditemukan dalam perjalanan penyakit DM Tipe 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kadar HbA1c dengan kadar D-dimer pada pasien DM Tipe 2.

Penelitian ini merupakan analitik dengan pendekatan *cross sectional* pada data sekunder pasien diabetes melitus tipe 2 yang dilakukan pemeriksaan kadar HbA1c dan kadar D-dimer dengan alat POCT. Sampel penelitian ini adalah pasien yang didiagnosis DM tipe 2 dengan kadar HbA1c terkontrol ($\leq 7\%$) di Rumah Sakit Umum (RSU) Prof. Dr. M Ali Hanafiah Batu Sangkar, Kabupaten Tanah Datar sebanyak 20 sampel. Waktu penelitian periode November 2020 – April 2021. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji korelasi pearson.. Korelasi dinyatakan bermakna jika $p < 0,05$.

Penelitian diperoleh nilai rerata untuk kadar HbA1c pasien DM Tipe 2 sebesar 5,925% dan kadar D-dimer sebesar 432 ug/dL. Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan kadar HbA1c dengan kadar D-dimer pada didapatkan nilai p value adalah 0,734 ($> 0,05$) dan nilai korelasi (r) ialah 0,081. Sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi yang lemah antara kadar HbA1c dengan kadar D-dimer pada Diabetes Melitus Tipe 2.

Kata Kunci : D-dimer, Diabetes Melitus Tipe 2, HbA1c